



NOVEMBER 2014

SEED



WELL DONE, GOOD & FAITHFUL SERVANT p.4

HEART OF GENEROSITY

p.8 How can I be generous?

TREASURE YOUR CHILDREN

p.10 Kebahagian sejati bagi kita orangtua



SEED

WHAT's INSIDE

3	EASY DIGEST Readiness
4-7	MAIN SEED Well done, good and faithful servant - Steward
8-9	INTERACTIVE Heart of Generosity
10-11	FAMILY Treasure your children
12-13	CAMPUS / CAREER Work or Study
14	MY STORY Firman Tuhan = Keberhasilan
15	NEWS/EVENTS Holyland Tour Christmas Celebration
16	HIGHLIGHTS Top 5 Personality Traits

THE RIGHT HAPPENING

EDITORIAL

Bulan November ini masih bertemakan **The Right Happenings** (Kejadian-kejadian yang Tepat), khususnya di bidang bisnis. Logika sederhananya adalah untuk mengalami kejadian yang tepat, kita harus memposisikan diri di tempat yang tepat. Sebagai orang percaya, memposisikan diri dengan tepat berarti ‘being aligned with God’.

Hal ini dimulai dari mengecek motivasi hati (Main Seed & Interactive), menyadari dan menghargai proses (Easy Digest), mengetahui prioritas dalam hidup (Relationship & Campus). *Ora et Labora*: tidak hanya berdoa semata-mata, tetapi juga mempersiapkan diri dan tidak pernah berhenti belajar untuk menjadi lebih baik dan yang terpenting ialah mengandalkan Tuhan saat menjalani prosesnya (My Story).

Have Faith and Never Give Up!

God be with you!
Editor:

FREE SUBSCRIPTION

BAGI INDIVIDUAL/BISNIS/RESTAURANT YANG INGIN BERLANGGANAN (SUBSCRIBE), SILAHKAN EMAIL KE SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU ATAU DOWNLOAD SEED FREELY DI WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED



By Edwan Putro

READINESS

*One of the young men answered, “Behold, I have seen a son of Jesse the Bethlehemite, who is **skillful** in playing, a man of valor, a man of war, prudent in speech, and a man of good presence, and the Lord is with him.” - I Samuel 16:18 (ESV)*

I Samuel 17:32, menyatakan bahwa Daud siap melawan orang filistin dan Daud dijinkan oleh Saul untuk berperang melawan Filistin (ayat 37). Menurut Steve Rudd*, Daud mengalahkan Goliat ketika berumur sekitar 15 tahun.

Jika ditelaah, Daud begitu percaya diri dan berani menyatakan kesanggupannya didepan Saul. Hal ini dikarenakan *his Readiness*, yang artinya “*the state of being fully prepared for something*”. Ingatlah, segala sesuatunya membutuhkan proses untuk menyelesaikan sebuah karya. Sebelum dan sesudah Daud mengalahkan Goliat, dan sebelum Daud menjadi raja, Daud melatih dirinya dengan cara menjaga ternaknya dari gangguan beruang atau singa (I Samuel 17:34). Dia bukanlah produk instant, tetapi dia dibekali dengan talenta dan skill yang diberikan langsung oleh Tuhan. Akhirnya, Daud menjadi raja ketika berumur 30 tahun, atau 15 tahun setelah mengalahkan Goliat.

Realita sekarang ini, banyak daripada kita ingin cepat-cepat mendapatkan posisi atau gaji yang tinggi tanpa mau mengalami God's Training Center. Orang yang mempunyai banyak

knowledge, belum tentu mempunyai skill. Tetapi, orang yang mempunyai skill, pasti mempunyai knowledge. Untuk mencapai puncak gunung, kita harus mendaki gunung. Sebelum mendaki, kita harus membekali diri dengan persiapan-persiapan yang matang, sehingga kita tidak gentar menghadapi rintangan selama perjalanan, karena kita sudah dilengkapi sepenuhnya oleh Tuhan untuk menyelesaikan masalah-masalah.

Perbesarlah kapasitas anda, tingkatkan skill dan knowledge, serta mendekatlah kepada personal trainer kita, yaitu Tuhan. Kapanpun dan dimanapun anda ditunjuk khusus untuk melaksanakan tugasNya, anda selalu berkata “*I am ready because JEHOVAH NISSI, God reigns in victory.*”

*<http://www.bible.ca/archeology/bible-archeology-maps-timeline-chronology-Isamuel-16-20-saul-jonathan-david-1019-1012bc.htm>



WELL DONE, GOOD AND FAITHFUL SERVANT

by Ps. Lydia Yusuf

SERINGKALI ADA PERTANYAAN DALAM PIKIRAN KITA “APA YANG INGIN KITA CAPAI MELALUI PEKERJAAN ATAU BISNIS KITA? APA TUJUAN SEBENARNYA DARI SEGALA KERJA KERAS KITA? APAKAH KITA BENAR-BENAR MENGASIHI TUHAN MELEBIHI SEGALANYA? APAKAH KITA MENCARI KERAJAAN ALLAH MELALUI PEKERJAAN ATAU BISNIS KITA?”

Kalau pertanyaan tersebut ditanyakan, berkaitan dengan pelayanan di gereja, umumnya kita menjawab untuk memuliakan Tuhan. Namun apabila pertanyaan yang sama diajukan berkaitan dengan pekerjaan atau bisnis, kita akan menjawab: untuk masa depan keluarga, membeli rumah dan mobil mewah atau mendapatkan jabatan tertentu. Jujur harus diakui bahwa kesuksesan dinilai dengan harta benda yang dimiliki dan jabatan sosial. Bahkan banyak diantara kita yang menetapkan batasan ‘usia 40 tahun, harus sudah sukses’ (*pertanyaannya: apabila hal tersebut tidak tercapai, siapa yang akan disalahkan?*).

Beberapa prinsip Kerajaan Allah dalam bekerja atau berbisnis ialah sebagai berikut:

KITA HANYALAH PENGELOLA

Kita hanyalah pengelola dari apa yang dipercayakan Tuhan (pekerjaan atau bisnis). Ketika kita menyadari bahwa kita hanyalah pengelola, maka pada waktu kesuksesan, promosi atau kejayaan itu tiba, kita tetap rendah hati, menghormati dan memuliakan Tuhan. Hamba yang dipercayakan lima talenta; dua talenta tetap mengembalikan seluruh milik tuannya beserta keuntungan yang diperolehnya. Bahkan ketika kita belum sukses dan mengalami banyak hambatan (seperti Yusuf, ‘*dia selalu melihat penyertaan Tuhan sehingga selalu berhasil dalam pekerjaannya*’). Marilah kita bekerja atau bisnis dengan nilai-nilai Kerajaan Allah dan melipat gandakan apa yang dipercayakan Tuhan kepada kita. Janganlah seperti hamba yang dipercaya ‘satu talenta’ yang tidak menghargai apa yang dia punya, malah menuduh Tuhan tidak adil.

Yesus berkata ‘*langkah sukarnya orang yang beruang masuk ke dalam Kerajaan Allah*’. Mengapa? karena hatinya terikat kepada harta benda, kesuksesan, reputasi dan jabatan. ‘Dimana hartamu berada, disitu juga hatimu berada’. Seperti orang muda kaya, waktu Yesus menyuruh menjual seluruh hartanya dan mengikut Yesus, maka dia pergi meninggalkan Yesus. Kita tidak rela melepaskan segala yang kita miliki karena kita merasa berhak memilikinya.

“*Carilah, kenalilah jalan-jalan Tuhan, dapatkan dan muliakan Tuhan melalui pekerjaan dan bisnismu, jadikan itu sebagai ibadahmu dengan segenap hatimu, maka Tuhan akan mengangkatmu sebab Dia mengetahui segala niat, cita-cita dan impianmu*”.

MILIKI SIKAP INTEGRITAS (DAPAT DIPERCAYA & SETIA)

Jadilah pribadi yang dapat dipercaya, jujur, setia dan berkomitmen melaksanakan dengan sungguh-sungguh segala pekerjaan yang dipercayakan kepada kita. *'If you have not been trustworthy in handling worldly wealth, who will trust you with true riches of heaven?'* Jikalau kamu tidak setia dan tidak dapat dipercaya dengan harta dunia, bagaimana Tuhan akan mempercayakan kamu, harta yang sesungguhnya atau berkat Surgawi?

Promosi dari Tuhan datang berdasarkan nilai integritas yang kita tunjukkan melalui pekerjaan kita. Daud dipilih, diangkat dan dipromosikan karena nilai integritas yang ditunjukkan dalam menjalankan tugasnya sebagai gembala. **“Dipilih dan diambilNya Daud, dari antara kandang domba karena Ia menggembalakan dombanya dengan ketulusan hatinya dan kecakapan tangannya”.**



MILIKI HATI SEBAGAI GEMBALA DI LADANGMU

“*Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala sebab itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati*”. Milikilah hati seorang gembala dalam pekerjaan atau bisnis yakni hati yang mau melayani, mengayomi, tulus dan bijaksana. Hendaklah kita berhikmat dalam segala hal dan jauhilah nafsu orang muda (ambisi pribadi yang muluk-muluk dan kesombongan) tetapi kejarlah keadilan, kesetiaan, kasih dan damai.

Meskipun Yusuf memiliki kedudukan yang tinggi sebagai Perdana Menteri Mesir, dia tetap bertindak dengan penuh integritas, sebagai orang yang dipercaya penuh oleh Firaun dan dipimpin Tuhan. Tidak sekalipun Yusuf mencuri atau korupsi, meskipun mempunyai banyak kesempatan untuk melakukannya karena Yusuf menyadari sepenuhnya, segala sesuatu yang diperolehnya bukan oleh kuat gagah maupun kepintarannya tetapi karena Tuhan. Ketika Yusuf mengartikan mimpi Firaun, dia berkata: “*Bukan sekali-kali aku, melainkan Allah juga yang akan memberitakan kesejahteraan kepada tuanku Firaun.*” Yusuf menjaga hatinya, ketika ia bertemu dengan saudara-saudaranya yang mencelakakannya karena dia menyadari maksud dari proses Tuhan dalam hidupnya.

Ketika kita memposisikan diri kita hanya sebagai pengelola (meninggikan Tuhan diatas segalanya); memiliki integritas dan memiliki hati sebagai gembala, maka firaun-firaun (orang-orang di dunia) dapat melihat dan berseru: “*Mungkinkan kita mendapat orang seperti ini, seorang yang penuh dengan Roh Allah?*”. Promosi datang karena orang-orang melihat ada Tuhan yang menyertai kita dan kitapun bertindak dengan penuh hikmat dalam segala hal. Maka Tuhan akan tersenyum dan berkata: **“Well done, My good and faithful servant!”**



HEART OF Generosity

By Yosia Yusuf

What is wrong with being rich?

There is nothing wrong with being rich. The Bible never condemns anyone for being rich. In fact, the Old Testament is filled with characters that are very rich in possession. You won't find many of them in the New Testament but they are there. In his letter to Timothy, Paul writes that "**the love of money is a root of all kinds of evils.**" He never said money is the root but the love of money is.

Paul then goes on to give direction on how the rich should live their life. So the Bible never speaks against having wealth but the Bible does speak on what to do with our wealth. "**They are to do good, to be rich in good works, to be generous and ready to share.**"

What does it mean to be generous?

To be generous means to use your wealth in such a way that look past beyond this world and look to the eternal treasure that is provided for you. It does not mean to sell all you have and give it away (unless the Lord tells you to do so), but it does mean to prioritize helping other people over fattening self.

The command to be generous is not a command to not enjoy life but it's a command to “**take hold of that which is truly life.**” There is a way of life that gives temporary satisfaction but no lasting significance. Paul commands the rich to not live that way but to live life in such a way that will bring eternal significance, even if it costs you temporary satisfaction. By doing so, you will find true life.

How can I be generous?

Generosity is more than an act of giving; it's a state of heart. You can give away everything you have but it does not guarantee you have a generous heart. You can give in order to receive acknowledgment from others. So generosity is not about how much you give but how you give. It's not a matter of the will but it's a matter of heart.

So how can we be generous? Paul's answer is for the rich “**not to be haughty, nor to set their hopes on the uncertainty of riches, but on God, who richly provides us with everything to enjoy.**” We become generous by putting our hope on God, who richly provides us with everything. Every part of life that we enjoy comes from God. And that enjoyment is only meaningful because God has sent His beloved son to die and deliver us from death to life. So we do not become generous by willing alone, but by putting our hope in the generous God who has given us his best. “**He who did not spare his own Son but gave him up for us all, how will he not also with him graciously give us all things?**” (**Romans 8:32**).

*article is based on 1 Timothy 6:17-19

Treasuring your children

By Grace Susaty



Coba bayangkan, pada saat di rumah, si ibu sedang sibuk memasak, si bungsu berkata “Mami, Mami” dan menarik tangan ibunya untuk datang ke kamarnya bermain. Saat yang bersamaan, anak yang sulung berkata, “Watch me, Mommy” dimana dia sedang menari mengikuti nada lagu. Dia ingin membagi kegembiraannya bersama bundanya. Jika Anda sebagai ibu tersebut, alangkah bahagianya hidup ini karena anak Anda menginginkan kehadiran ibunya.

Namun dalam kenyataannya, sebagai seorang ibu yang juga bekerja *full time*, saya merasa seperti karet yang ditarik ke sana kemari. Lelah setelah bekerja sehari, apalagi di rumah masih sibuk urusan rumah tangga ditambah harus menuruti kemauan anak-anak saya yang meminta perhatian saya. Saya harus mengakui, saya kebanyakan gagal dalam hal ini. Apalagi kalau mereka meminta waktu, pada saat yang kurang tepat bagi saya, saya justru menganggap mereka sebagai interupsi. Belum lagi ditambah respon saya yang kadang bercampur emosi, “Sekarang, apa lagi? Sudah sana nonton tv atau main ipad dulu!” Tanpa sadar perilaku saya sudah menyakiti mereka, dan saya memakai fasilitas lain untuk menggantikan peranan saya sebagai orangtua. Alangkah bodohnya saya!



Setelah membaca buku “*Treasuring Christ: when your hands are full*”, saya disadarkan bahwa kapanpun anak memerlukan orangtuanya, itu sama seperti saat kita memerlukan Tuhan. Tuhan tidak pernah berkata tidak kepada kita. Dia juga tidak pernah menganggap kita menginterupsiNya. Justru Dia itu adalah Tuhan yang peduli. Dia ada bersama kita pada saat bayi kita menangis di tengah malam, ketika kita sibuk mempersiapkan makan malam bagi keluarga, pada saat kita membantu anak mengerjakan *homework*. Dia sangat mengerti betapa lelahnya kita.



Buku ini juga mengingatkan bahwa setiap waktu yang kita berikan kepada anak atau keluarga kita itu sama halnya dengan penyembahan kita kepada Tuhan. Sejak itu saya selalu berusaha menghabiskan waktu bersama putri saya. Tanpa kita sadari anak-anak akan bertumbuh dewasa dan saya mengimbau setiap orangtua untuk berperan aktif dalam hidup anak-anaknya. Cobalah ciptakan kegiatan dimana Anda berinteraksi dengan anak; misalnya memasak bersama, meminta anak untuk mensortir baju cucian berdasarkan warna, membaca buku cerita.

Ciptakanlah suasana indah dimana anak bisa mengenang kebersamaan mereka dengan orangtuanya. Satu hal yang terpenting yang tak boleh dilupakan oleh orangtua adalah untuk berdoa bagi anak-anak setiap hari, supaya mereka bukan hanya mencapai *destiny*-nya tapi mereka pun hidup takut akan Tuhan. Sungguh, inilah kebahagiaan yang sejati bagi kita sebagai orangtua!



WORK OR STUDY

By Ebnu Wiyono

I still remember my very first food when I arrived here was McDonald's. I told my cousin that I want a simple, cheap and fulfilling breakfast. After around 10 minutes looking at the menu, I still could not make my decision. Not because I did not know what I want, but \$5 seemed to be very costly to me! I thought spending 35,000 Rupiah just for McMuffin was too expensive at that time. I had no choice to not work when I was in uni. I had to work to support my financial, but I had to make sure that my job did not disturb my study.

Few months ago I wrote an article to encourage students to get a casual job while they study. I still agree that students should do a casual job even when they are studying, however, these days there are lot of students who overwork. Your top priority should be your study, not your casual/part-time job.

There are 2 things that I want to share about working while studying:

ONE

No matter how difficult your financial condition is, do not forsake your study. There many people out there wishing that they have the opportunity to study in a university. Do not be one of those people who satisfied with just getting 'Pass' for all the grades. To be able to study in Australia is itself a blessing. It is not something to be taken granted of. Do your best, study well and aim for the highest.

TWO

No matter how difficult your financial condition is, do not forsake your study. There many people out there wishing that they have the opportunity to study in a university. Do not be one of those people who satisfied with just getting 'Pass' for all the grades. To be able to study in Australia is itself a blessing. It is not something to be taken granted of. Do your best, study well and aim for the highest.

You don't have to agree with my concept in this topic. But I believe, to be able to study is a blessing and I do not want to waste that great opportunity. I was sent to Australia to study, and I wanted to finish it well. Therefore, manage your uni life well and remember, enjoy your uni life! It is much more fun than what you think, if you do not take it as a burden. Take it as a journey, because that what life is about, journey.





FIRMAN TUHAN = KEBERHASILAN

By Wen Po Foe

Siapapun pasti ingin berhasil dalam segala hal yang kita kerjakan. Sebagai anak Tuhan, kita harus cerdik seperti ular dan jinak seperti merpati.

Saya sendiri bekerja dibidang pasar modal (forex,) dimana lawan pesaingnya bukanlah orang biasa, melainkan pemerintah, bank besar, hedge fund dan orang super kaya. Secara modal dan pengalaman, ilmu dan strategi, tentunya mereka jauh lebih unggul dari saya yang hanya perseorangan dan tanpa dasar pada awalnya. Banyak sekali rintangan dan seringkali saya berpikir bahwa ini adalah tidak mungkin. Tetapi, saya percaya bahwa jika Tuhan yang membawa saya, Dia pasti mempunyai rencana khusus bagi saya supaya hanya nama Tuhan Yesus saja yang diperlakukan.

Saya mengalami kejadian yang cukup unik, yaitu jika saya terlalu berfokus pada uang dan kesuksesan, maka kegagalan yang saya tuai. Sebaliknya, jika saya memulai segala sesuatunya dengan doa, berpegang pada Firman Tuhan, serta mendengarkan suara Roh kudus, maka keuntungan yang jauh lebih besar datang tanpa susah payah. Saya belajar bahwa berkat Tuhanlah yang menjadikan kaya dan susah payah tidak menambahkannya (Amsal 10:22). Selain itu, saya juga banyak belajar mengaplikasikan firman Tuhan dalam trading saya.

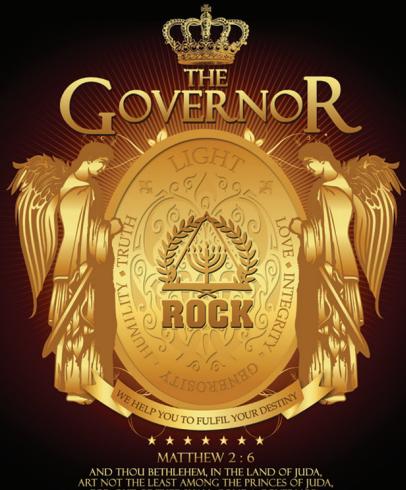
Saya selalu belajar untuk selalu mengandalkan Tuhan dalam setiap apa yang saya lakukan. Saya percaya bahwa jika kita mencari kerajaan Tuhan dan kebenaran-Nya, maka semuanya akan ditambahkan (Matius 6:33).



Enjoying

DOUBLE GRACE IN HOLY LAND & TURKEY (CHURCHES, PAMUKKALE; CAPADOCIA) **14 DAYS: 3 - 16 FEBRUARY 2015**

Tempat terbatas! Segera hubungi
office@rocksydney.org.au atau
mobile 0401 157 767 dengan
memberikan copy passport
dan DP @USD 500.



R.O.C.K.S.Y.D.N.E.Y CHRISTMAS *Celebrations*



Sunday, 23 November 2014
University Hall UTS
at 10 AM & 5 PM

ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

FRIDAY SERVICES

Kingdom Gathering 19:00

Location : ROCK Sydney Centre

I/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

SUNDAY SERVICES

General: 8:30, Children: 11:00

Teenager: 11.00, Youth: 17:00

Location : University Hall - University of Technology Sydney (UTS)

Harris St, Sydney, NSW, Australia

ROCK DARWIN

Location : 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia

Phone : 0418 633 720

E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

ROCK on WWW

Our new-look church website!
www.rocksydney.org.au



Join us on Facebook!

www.facebook.com/RockSydneyChurch



Tune in to our Tweets:

<http://twitter.com/#!/rocksydney>



Doubly blessed through our Podcast:

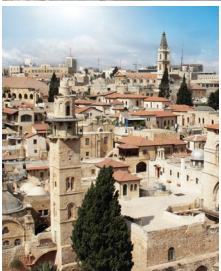
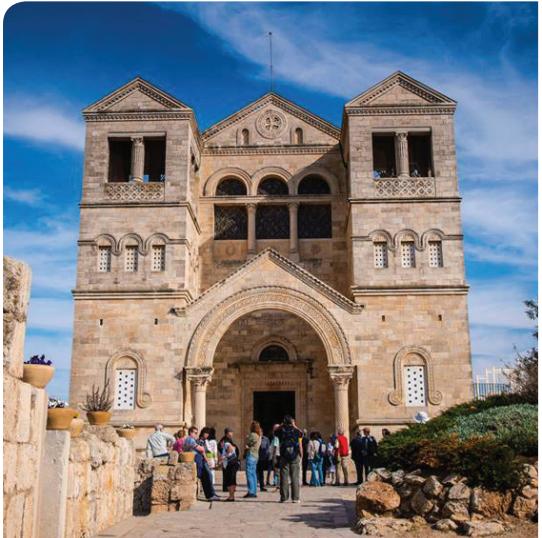
<http://podcast.rocksydney.org.au/>

SATURDAY SERVICES

Menara Doa 10:00

Location : ROCK Sydney Centre

I/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia



Enjoying **DOUBLE GRACE IN HOLY LAND & TURKEY** (CHURCHES, PAMUKKALE; CAPADOCIA)

14 DAYS: 3 - 16 FEBRUARY 2015

Tempat terbatas! Segera hubungi office@rocksydney.org.au
atau mobile **0401 157 767** dengan memberikan copy passport
dan DP @USD 500.

